



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jl. D.I. Panjaitan No.19 Banjarmasin
Telepon (0511) 3353150,3353472; Faximile (0511) 3353472
Website : www.kalsel.kemenag.go.id

Surat Kabar Harian	Tanggal	Bulan	Tahun	Halaman	Bersambung kehalaman
Banjarmasin Post	18	Februari	2026	1	5





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Jl. D.I. Panjaitan No.19 Banjarmasin
Telepon (0511) 3353150, 3353472; Faximile (0511) 3353472
Website : www.kalsel.kemenag.go.id

Hilal...

● Sambungan Hal 1

Pemantauan dilakukan di puncak RS Amanah Medical Centre Jalan MT Haryono yang memiliki bangunan tertinggi di Banjarmasin.

Data astronomis menunjukkan ijtimaq terjadi pada pukul 20.01 Wita. Sementara itu, matahari terbenam pukul 18.42 Wita dan bulan lebih dulu terbenam pada pukul 18.37 Wita.

Tinggi bulan hakiki tercatat minus 1 derajat 09 menit 11 detik, sedangkan tinggi bulan mar'i minus 1 derajat 06 menit 14 detik. Elongasi geosentris berada di angka 1 derajat 11 menit 45 detik.

Dengan kondisi tersebut, hilal di Banjarmasin secara hisab belum memenuhi kriteria terbaru MABIMS, yakni tinggi minimal 3 derajat dan elongasi 6,4 derajat.

Kepala Kanwil Kemenag Kalsel Muhammad Tambrin menegaskan dari sisi perhitungan astronomi, peluang terlihatnya hilal di Banjarmasin sangat kecil. "Berdasarkan data hisab untuk wilayah Banjarmasin, posisi hilal masih di bawah ufuk. Artinya secara perhitungan belum memenuhi kriteria imkanur rukyat," ujarnya.

Meski demikian, pihak-

nya tetap melaksanakan pemantauan sebagai bagian dari prosedur resmi pemerintah yang memadukan metode hisab dan rukyat. "Kita tetap melakukan rukyat sebagai bentuk ikhtiar dan mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan. Hasilnya dilaporkan dan menjadi bagian dari pertimbangan dalam sidang isbat," jelasnya.

Pemerintah menetapkan puasa 1 Ramadan 1447 H/2026 M jatuh pada Kamis (19/2) berdasarkan sidang isbat yang dipimpin Menteri Agama Nasaruddin Umar di Hotel Borobudur, Jakarta, Selasa.

"Musyawarah mengacu pada hasil hisab dan rukyat yang dilakukan oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dan ormas-ormas Islam, serta dikonfirmasi oleh petugas pengamat di sedikitnya 96 titik pengamatan di seluruh Indonesia," terang Nasaruddin dalam konferensi pers usai sidang.

Disertai Ketua Umum MUI Anwar Iskandar, Menag menjelaskan ketinggian hilal di seluruh Indonesia masih berada di bawah ufuk, dengan rentang antara -2° 24' 43" (-2,41°) hingga -0° 55' 41" (-0,93°). Sementara itu, sudut elongasi berada pada kisaran 0° 56' 23" (0,94°) hingga 1° 53' 36" (1,89°).

"Bukan hanya belum me-

enuhi kriteria imkanur rukyat, tetapi secara astronomis hilal belum mungkin terlihat," jelas Menag.

Hingga keputusan ini disampaikan, Arab Saudi belum menetapkan hari puasa 1 Ramadan. Namun ada pula negara di Arab yang sudah menetapkan pada Kamis seperti Oman, Turki, Perancis dan Australia juga menetapkan Ramadan mulai Kamis.

Sedangkan sejumlah komunitas muslim di Amerika Serikat dan Kanada, yang mengikuti keputusan Fiqh Council of North America (FCNA) memulai puasa Ramadan pada Rabu (18/2).

Demikian pula warga Muhammadiyah, termasuk di Banjarmasin dan Banjarbaru.

Jemaah memenuhi Masjid Al Jihad Jalan Cempaka Banjarmasin untuk melaksanakan salat tarawih pertama pada Selasa malam. Ibadah ini menandai awal Ramadan 1447 H yang ditetapkan melalui metode Hisab Hakiki Wujudul Hilal.

Sejak selesai magrib, halaman masjid sudah dipenuhi jemaah. Area parkir sesak, anak-anak berlarian riang sambil membawa buku Ramadan dari sekolah. Sebagian bahkan membantu panitia merapikan shaf dengan penuh semangat.

Di sudut-sudut masjid, terlihat jamaah khushyuk membuka mushaf, sementara orangtua mengawasi anak-anak mereka dengan penuh kesabaran.

Suasana begitu hidup, panitia sibuk mengarahkan aliran jamaah, shaf laki-laki dan perempuan terisi penuh, menandakan antusiasme warga yang luar biasa dalam menyambut bulan penuh berkah.

Diawali dengan salat isya, sang imam membacakan dengan surat Al-Baqarah ayat 183, yang menjelaskan tentang kewajiban berpuasa Ramadan. Kegiatan dilanjutkan dengan tarawih, yang dilaksanakan dengan metode empat rakaat sekali salam sebanyak dua kali.

Usai tarawih, Ustadz H Riza Rahman Lc menyampaikan kultum perdana, membicarakan tentang keutamaan Ramadhan yang penuh berkah. Sebelum ditutup dengan witir tiga rakaat sekali salam.

Jemaah juga memenuhi Masjid Hj Nuriyah Jalan Ahmad Yani Km 32, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Landasanulin, Banjarbaru. "Sepuluh malam pertama Ramadan bisa lebih 300 orang hingga lantai dua penuh," kata Pengurus Pemuda Masjid Hj Nuriyah, Naufa. (msr/riz/sai)